



Keputusan Investasi dalam Perspektif Keuangan: Hubungan Literasi, Risiko, dan Locus of Control pada Mahasiswa

Fatima Zahara

fzahara38@gmail.com

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Nera Marinda Machdar

nmachdar@gmail.com

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: *fzahara38@gmail.com*

Abstrak. *Planning investment in personal financial management, especially among students, is very important. Investment serves as one way to learn to manage finances, both for current and future needs. However, the lack of understanding of investment decision making often makes students vulnerable to fraud, especially because they are tempted by tempting investment offers. This study aims to identify and analyze theories that discuss the influence of financial literacy, risk perception, and financial behavior on investment decisions, with locus of control as a moderating variable. This study refers to signal theory and prospect theory, and uses a literature review approach. In this study, related variables and previous research results are discussed theoretically. The research findings show differences in the influence of financial literacy, risk perception, and financial behavior on investment decisions. Moderation by locus of control is proven to have a significant role, although there is no clear agreement from the research findings. This study contributes by offering deeper insights to explain ongoing related phenomena.*

Keywords: *financial literacy, risk perception, financial behavior, investment decisions, Locus Of Control*

Abstrak. Merencanakan investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi, khususnya di kalangan mahasiswa, merupakan hal yang sangat penting. Investasi berfungsi sebagai salah satu cara untuk belajar mengelola keuangan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan. Namun, kurangnya pemahaman tentang pengambilan keputusan investasi sering membuat mahasiswa rentan terhadap penipuan, terutama karena tergiur dengan tawaran investasi yang menggurikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis teori-teori yang membahas pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dengan locus of control sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengacu pada teori sinyal dan teori prospek, serta menggunakan pendekatan kajian pustaka. Dalam penelitian ini, dibahas secara teoretis variabel-variabel terkait serta hasil penelitian sebelumnya. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Moderasi oleh locus of control terbukti memiliki peran signifikan, meskipun tidak ada kesepakatan yang jelas dari temuan penelitian tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menawarkan wawasan lebih dalam untuk menjelaskan fenomena terkait yang sedang berlangsung.

Kata Kunci: *literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan, keputusan investasi, Locus Of Control*

PENDAHULUAN

Ekonomi telah berkembang pesat seiring dengan proses globalisasi. Karena itu, setiap orang perlu memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan aset yang dimiliki. Dengan pengelolaan yang baik, akan dihasilkan keputusan yang tepat mengenai bagaimana sumber daya tersebut digunakan. Namun, masyarakat yang memiliki gaya hidup hemat, teliti, dan sederhana tetap dapat menghadapi kesulitan ekonomi jika melakukan kesalahan dalam memilih produk investasi. Meskipun mereka berharap mendapatkan keuntungan besar dari investasi yang dilakukan, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan risiko keuangan yang jauh lebih besar dari yang diantisipasi.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, semakin banyak individu yang ingin memperoleh pendapatan tambahan di luar pekerjaan utama mereka, salah satunya melalui investasi dan

pengelolaan keuangan yang bijaksana. Namun, meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi sering dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk melakukan penipuan berkedok investasi. Banyak individu dengan dana yang cukup besar tetapi minim pemahaman tentang instrumen investasi yang dipilih, akhirnya menjadi korban penipuan karena tergiur janji keuntungan besar.

Dalam situasi ini, pemahaman tentang instrumen investasi dan pengalaman dalam berinvestasi menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi. Oleh sebab itu, literasi keuangan dan pengalaman berinvestasi perlu ditanamkan sejak dini, khususnya di kalangan mahasiswa. Sebagai bagian dari kelompok intelektual, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang produk keuangan dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada di masyarakat, serta memberikan solusi yang relevan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Pensinyalan (*Signaling Theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Ia menjelaskan bahwa teori ini bertujuan untuk menyampaikan informasi yang relevan dari pengirim sinyal (pemilik informasi) agar dapat dimanfaatkan oleh penerima. Teori ini menekankan pentingnya informasi yang disampaikan oleh perusahaan dalam mempengaruhi keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Teori sinyal ini merupakan perspektif yang menjelaskan bagaimana pemegang saham memandang peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai di masa depan. Pandangan ini didasarkan pada informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham.

Teori Prospek (*Prospect Theory*)

Teori Prospek (*Prospect Theory*) dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky pada tahun 1979 melalui penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku manusia tidak selalu rasional. Penelitian ini mengungkapkan bahwa manusia sering kali bertindak dengan cara yang dianggap aneh dan kontradiktif dalam pengambilan keputusan, meskipun diberi pilihan yang sama, dua subjek penelitian dapat menunjukkan perilaku yang berbeda. Teori prospek adalah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang membuat keputusan dalam situasi ketidakpastian. Inti dari teori ini terletak pada proses pengambilan keputusan individu yang sering kali tidak selaras dengan prinsip penentuan nilai atau harga yang umum dalam ilmu ekonomi (Putrie & Usman, 2022). Model pengambilan keputusan teori prospek menyatakan bahwa pengambilan keputusan individu didasarkan pada kelebihan atau kekurangan yang dihadapi. Teori ini menjelaskan bahwa jika nilai referensi didefinisikan sebagai pengeluaran yang terlihat menguntungkan, pengambil keputusan akan menolak untuk mengambil risiko. Namun, jika pengambil keputusan merugi, pengambil keputusan akan lebih bersedia mengambil risiko (Gustiarum & Kusumawardhani, 2023).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan atau pilihan yang dibuat untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset, atau menentukan cara mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang diharapkan memberikan manfaat di masa depan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi seseorang dalam membuat keputusan investasi. Pertama, keuntungan menjadi motivasi utama yang mendorong individu untuk berinvestasi. Kedua, risiko merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan, karena potensi keuntungan yang tinggi biasanya diiringi

oleh tingkat risiko yang lebih besar. Ketiga, hubungan antara keuntungan dan risiko menjadi elemen krusial yang harus diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengelola masalah keuangan dan memiliki pemahaman tentang cara mengatur keuangan secara efisien. Ini mencakup pembelajaran tentang cara membayar tagihan, meminjam, dan menabung uang secara bertanggung jawab, memahami tujuan keuangan, strategi investasi, serta perencanaan untuk masa pensiun. Literasi keuangan adalah komponen penting yang mendasari pengambilan keputusan investasi. Tingkat literasi yang tinggi pada individu dapat memengaruhi keputusan investasi yang lebih baik. Sebaliknya, akses informasi keuangan yang terbatas dapat menyulitkan proses pengambilan keputusan dan meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan. Investor dengan literasi keuangan tinggi cenderung memilih investasi pada ekuitas, sementara mereka yang memiliki literasi keuangan rendah lebih sering memilih untuk berinvestasi di deposito bank. (Herliana et al., 2023)

Presepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan proses di mana investor memandang, menilai, dan menginterpretasikan risiko yang terkait dengan instrumen investasi serta kondisi ketidakpastian yang muncul ketika konsekuensi dari keputusan investasi sulit untuk diprediksi. Persepsi ini sangat berkaitan dengan kesiapan psikologis investor dalam menghadapi kemungkinan risiko. Investor dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi, sementara mereka yang memiliki persepsi risiko rendah lebih cenderung mengambil keputusan dengan sikap yang lebih berani.

Perilaku Keuangan

Menurut (Siregar & Anggraeni, 2022) Perilaku keuangan adalah cabang ilmu psikologi yang fokus pada studi tentang perilaku keuangan serta cara individu melakukan investasi atau aktivitas lain yang berkaitan dengan aspek finansial. Perilaku keuangan menggambarkan fenomena keuangan yang dijelaskan melalui model di mana investor mengambil keputusan investasi berdasarkan pertimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (Prosad et al., 2015). Dengan kata lain, keputusan investasi yang diambil oleh investor sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan persepsi risiko yang dimilikinya.

Locus Of Control

Locus of control menggambarkan sejauh mana seseorang menyadari hubungan antara tindakan yang mereka ambil dan hasil yang mereka capai. Hal ini dapat diartikan sebagai persepsi individu terhadap kesuksesan atau kegagalan yang mereka alami dalam pekerjaan. Locus of control mencerminkan keyakinan seseorang tentang apakah mereka memiliki kendali atas nasib mereka sendiri. Menurut Sunyoto dan Burhanudin (2015), locus of control mengukur tingkat keyakinan seseorang bahwa perilaku mereka memengaruhi apa yang terjadi dalam hidup mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah kajian pustaka (literature review) yang bertujuan untuk mengulas secara mendalam berbagai teori, temuan, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat. Kajian ini bertujuan membangun kerangka berpikir yang kuat untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian yang akan dikaji lebih lanjut. Fokus analisis penelitian ini melibatkan sejumlah variabel, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan dan keputusan investasi. Analisis variabel-variabel tersebut dilakukan berdasarkan karakteristik setiap jurnal yang digunakan. Sebagai kajian pustaka, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data

primer melalui populasi atau sampel tertentu, melainkan sepenuhnya mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah yang sudah tersedia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan dalam Literatur Review jurnal sebagai berikut:

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Khalik et al., 2024), (Admiyatama Sutejo, n.d.) dan (Brahmanda Kumala Diva & Suardana, 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan (financial literacy) yang dimiliki seseorang, semakin baik pula keputusan investasi (investment decision) yang dapat diambil. Pemahaman yang mendalam tentang pengetahuan keuangan menjadi faktor penting yang mendukung investor dalam membuat keputusan yang tepat. Literasi keuangan yang baik juga berperan dalam mengurangi kesalahan maupun potensi kerugian saat mengambil keputusan investasi.

Sedangkan pada penelitian (Yuli Astutik et al., n.d.) menyatakan bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Penting sekali untuk memperhatikan literasi keuangan, karena literasi keuangan yang rendah dapat berdampak buruk pada kehidupan saat ini dan masa depan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dipaparkan oleh (Pratiwi et al., 2023) dan (Rizki Utami et al., 2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi pada individu tidak selalu berbanding lurus dengan keuntungan dari keputusan investasi yang diambil.

Pengaruh Presepsi Risiko terhadap keputusan investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Latif Chofifah et al., 2023), (Primasari et al., 2024) dan (Eilien Hidayat & Satria Pamungkas, 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa Presepsi risiko berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi. Setiap peningkatan persepsi risiko berkontribusi pada meningkatnya keputusan investasi. Risiko memiliki peran penting dalam perilaku manusia, terutama ketika menghadapi situasi yang tidak pasti. Risiko yang dirasakan merupakan interpretasi investor terhadap kondisi dalam aktivitas investasi, di mana keputusan diambil dengan mempertimbangkan keuntungan (return) dan risiko yang menyertainya. Persepsi risiko membantu investor menentukan produk investasi yang sesuai dengan tingkat risiko yang diharapkan. Semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki, semakin mendalam pertimbangan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi.

Sedangkan pada penelitian (Hesniati & Hendy, 2021), (Pradipta & YYuniningsih, 2023), dan (Githa Widyastuti & Murtanto, 2024) yang menyatakan bahwa Presepsi risiko tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Keputusan yang diambil oleh investor dipengaruhi oleh karakteristik psikologis masing-masing individu, yang menyebabkan perbedaan pandangan terhadap risiko. Hal ini menunjukkan bahwa investor memiliki pemahaman dan wawasan tentang investasi, sehingga persepsi mereka terhadap risiko investasi cenderung tidak terlalu tinggi.

Pengaruh Perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Latifah & Juwita, 2022), (Dua, n.d.), (Dalima Landang et al., n.d.), dan (Mina Raya et al., 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi. Perilaku keuangan yang baik, seperti pengendalian diri, disiplin menabung, pengelolaan utang yang efektif, dan keterbukaan terhadap informasi baru, memungkinkan individu untuk membuat

keputusan investasi yang lebih bijaksana dan terukur. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi dengan membentuk sikap positif terhadap investasi, dipengaruhi oleh norma subjektif dari lingkungan sosial, dan meningkatkan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap investasi, merasakan dukungan sosial untuk berinvestasi, dan memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam kemampuan mereka untuk mengelola investasi.

Sedangkan pada penelitian (Nur azizah et al., n.d.) dan (Safryani et al., 2020) yang menyatakan bahwa Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Situasi ini terjadi karena keputusan investasi tidak hanya bertujuan untuk merencanakan, menganggarkan, dan mengelola keuangan di masa depan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Locus Of Control Memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan & Soemitra, 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa Locus of Control tidak memperkuat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Literasi Keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Locus Of Control dengan arah hubungan yang positif. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa seseorang dengan Locus of Control yang baik cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih tinggi. Namun, Locus of Control tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi meskipun hubungan di antara keduanya bersifat positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Locus of Control yang baik pada seseorang belum tentu berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi.

Sedangkan pada penelitian (Putrie & Usman, 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa Locus of Control memperkuat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang cenderung lebih berani dalam membuat keputusan, yang pada akhirnya mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Keberanian individu dalam mengambil langkah untuk mencapai hasil investasi yang optimal dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Keuntungan yang diperoleh berasal dari pemahaman yang bijaksana dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keberanian dan ketelitian menjadi faktor penting untuk memperkuat keputusan investasi yang relevan demi masa depan.

Locus Of Control Memoderasi pengaruh Presepsi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Ketika membahas keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, seperti yang dijelaskan dalam teori perilaku terencana (theory of planned behavior), perilaku manusia atau individu terkait dengan keyakinan bahwa tujuan dari perilaku tersebut berada di bawah kendali atau kontrol kesadaran individu. Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan, terdapat faktor psikologis yang memengaruhi keputusan tersebut. Jika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, faktor psikologi yang berasal dari pengalaman dan keyakinan yang dimiliki akan menjadi pertimbangan utama. Salah satu faktor psikologis tersebut dikenal dengan istilah locus of control.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Slamet Putrie & Usman, 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa Locus of Control memperkuat pengaruh Presepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang cenderung berusaha mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan, sehingga diperlukan keberanian untuk mendukung hasil yang baik melalui keputusan yang rasional. Dengan memahami dan mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi di masa depan, seseorang akan berusaha menjaga

stabilitas keuntungan yang diperoleh. Untuk mencapai hasil yang optimal, individu perlu menjaga diri dan mendorong diri mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana.

Locus Of Control memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

Locus of Control memperkuat pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi . Individu dengan *internal locus of control* (percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas hasil keuangan) mungkin lebih cenderung membuat keputusan investasi yang berbeda dibandingkan dengan individu yang memiliki *external locus of control*. Dengan demikian, perilaku keuangan yang positif (misalnya, kebiasaan menabung, pengelolaan risiko yang baik) akan berdampak lebih kuat pada keputusan investasi pada individu dengan *internal locus of control* dari pada individu dengan *external locus of control*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menghasilkan pertama, **Literasi Keuangan:** Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik, mengurangi kesalahan dan kerugian dalam investasi. Kedua, **Persepsi Risiko:** Persepsi risiko juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki individu, semakin mendalam pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa risiko yang dirasakan mempengaruhi cara investor memilih produk investasi. Ketiga, **Locus of Control:** Locus of control berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Individu yang memiliki kontrol internal cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi yang rasional, meskipun ada risiko yang terlibat. Keempat, **Faktor Psikologis:** Keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan dan persepsi risiko, tetapi juga oleh faktor psikologis yang berasal dari pengalaman dan keyakinan individu. Ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman tentang risiko untuk membantu individu, terutama mahasiswa, dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Admiyatama Sutejo, D. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILENIAL DI KOTA MALANG*.
- Brahmanda Kumala Diva, I. B., & Suardana, K. A. (2023). *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*. 12(05), 810–821. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Dalima Landang, R., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR*.
- Dua, T. D. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa*.
- Eilien Hidayat, V., & Satria Pamungkas, A. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol. 04, N, 767-

776 ISSN.

- Githa Widyastuti, K., & Murtanto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Overconfidence Bias, Loss Aversion Bias, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 309–318. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18677>
- Gustiarum, T., & Kusumawardhani, I. (2023). The effects of financial literacy, accounting information, risk perception and herding behavior on investment decision. *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i1.156>
- Herliana, Y. T., Ratnawati, K., & Djumahir, D. (2023). The Role of Personality Traits as Mediation: The Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Investment Decision. *Journal of Business and Management Review*, 4(6), 469–493. <https://doi.org/10.47153/jbmr46.7202023>
- Hesniati, & Hendy. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science, 1 No 1*.
- Khalik, A., Salim Sultan, M., & Hamzah, M. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RESIKO DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTO CURRENCY DI SULAWESI SELATAN. 21. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>
- Latif Chofifah, A., Muhdiyanto, & Wahid Ibrahim, M. (2023). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND PERCEIVED RISK ON INVESTMENT DECISIONS Alvin. *Magarsari, Kec. Magelang Sel*, 21(21), 59214.
- Latifah, R. R. T. F., & Juwita, H. A. J. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(3), 148–158. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.01>
- Mina Raya, N. Z., Souisa, J., Fadillah, S., & Wulan Febriana, D. V. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.989>
- Nur azizah, W., Wahono, B., & Bastomi, M. (n.d.). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13.
- Pradipta, I. M., & Y Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207–1215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>
- Pratiwi, A. D., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Modal Minimal, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Karyawan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(5), 867–876. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i5.525>
- Primasari, R., Gati, V., & Rhayau, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan

- Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12.
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 703–722.
- Rizki Utami, A., Ruhana Dara, S., Bisnis, F., & Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. In *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis* (Vol. 8, Issue 4). www.worldbank.org
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningsih, N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Slamet Putrie, S. G., & Usman, B. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN & PENGHINDARAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI DKI JAKARTA. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI*, 9.
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Akuntansi Dan Pajak*.
- Yuli Astutik, E., Sriyono, & Kumala Sari, H. M. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*.